

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, Bidang teknologi informasi dan komunikasi mengalami revolusi yang semakin pesat. Revolusi teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang yang luas di berbagai bidang untuk menyelesaikan semua masalah dalam kesehariannya. Sebelum dibangunnya sistem komputerisasi, di berbagai bidang masih banyak yang menyelesaikan pekerjaannya secara manual sehingga tak jarang ditemukan berbagai kesalahan yang disebabkan dari berbagai faktor salah satunya human error (Alfianti & Ermatita, 2022).

Pendidikan menjadi salah satu usaha sistematis yang berguna untuk menciptakan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia. Pendidikan menjadi strata tertinggi kebutuhan hidup manusia dan menjadi tombak kemajuan peradaban karena kemajuan suatu negara dapat dilihat dari tingkat pendidikan sumber daya manusia di negara tersebut. Dalam pengantar buku yang ditulis oleh Klaus Dieter Bieter, Nelson Mandela menyatakan bahwa pendidikan merupakan kekuatan yang membangun individu dan seluruh negara di dunia menjadikan pendidikan sebagai salah satu hak asasi. Di negara Indonesia, pendidikan menjadi salah satu bidang yang menjadi tanggung jawab negara, sesuai dengan yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yang mengamanatkan untuk “mencerdaskan kehidupan bangsa” (Jasmine, 2023).

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) adalah salah satu kegiatan dalam manajemen peserta didik yang sangat penting. Sejalan dengan hal tersebut, baru-

baru ini telah dikeluarkan kebijakan pendidikan tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan sistem zonasi pada salah satu jalur penerimaannya. Sistem zonasi dapat didefinisikan bahwa pada proses penerimaan peserta didik baru, mayoritas kuota daya tampung sekolah diperuntukkan bagi calon peserta didik yang berdomisili di dalam radius zona sebuah lembaga pendidikan. Teknis radius dan koordinatnya ditentukan oleh kebijakan teknis pemerintah daerah. Untuk PPDB pemerintah pusat melalui Kemendikbudristek mengeluarkan Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021. Peraturan ini mengakomodasi masukan dari dinas pendidikan dan kepala sekolah dalam evaluasi penyelenggaraan PPDB setiap tahunnya. Jika sebelumnya dalam Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019, hanya 50% penerimaan siswa SD melalui jalur zonasi, maka di Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 meningkat menjadi 70%,” jelasnya. kebijakan ini dengan menyesuaikan peraturan daerah berdasarkan kebutuhan dan kondisi geografis setempat, termasuk menetapkan persentase zonasi dan mengatur jarak atau sebaran wilayah untuk PPDB. Sehubungan dengan diterapkannya kebijakan sistem zonasi tersebut, SDN 27 Tikalak merupakan salah satu dari sekolah yang menerapkan kebijakan sistem zonasi.

SDN 27 Tikalak adalah sekolah dasar yang berada di Nagari Tikalak Kec. X Koto Singkarak, Kab.Solok, Sumatra Barat. Saat ini sistem pendaftaran siswa baru di SDN 27 Tikalak masih dilakukan secara konvensional, calon siswa baru harus mengisi formulir pada lembaran kertas dan melengkapi berkas persyaratan dimana formulir dan berkas persyaratan disimpan didalam lemari arsip, sehingga dikhawatirkan berkas rentan terhadap kerusakan dan rawan akan kehilangan. Pembuatan laporan administrasi siswa baru di sekolah ini sudah menggunakan

microsoft office. selain itu dikarenakan data siswa baru masih berbasis kertas, proses pengelolaan data oleh pihak SDN 27 Tikalak menjadi tidak efektif dan efisien, butuh waktu untuk mencarinya karena belum adanya pemanfaatan pengelolaan data yang baik seperti database. Pihak sekolah berharap adanya sistem yang bertujuan untuk memudahkan dalam proses pendaftaran, pengelolaan data serta membantu pihak sekolah pada laporan administrasi penerimaan siswa baru agar pekerjaan dalam pengelolaan data lebih cepat dan efisien.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka dari itu penulis tertarik untuk merancang sebuah sistem yang akan dijalankan untuk penelitian pada tugas akhir. Dengan dirancangnya sistem ini diharapkan dapat mempermudah dan membantu meningkatkan kinerja dalam melakukan pengelolaan data siswa baru. Sehingga penulis tertarik mengangkat dalamnya dalam, bentuk tugas akhir dengan judul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU DAN LAPORAN ADMINISTRASI BERBASIS WEB DI SDN 27 TIKALAK DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan beberapa masalah yang ada pada SDN 27 Tikalak, diantaranya :

1. Bagaimana merancang sistem informasi pendaftaran dan laporan administrasi pada SDN 27 Tikalak berbasis web dapat mempermudah calon siswa dalam melakukan proses pendaftaran?

2. Bagaiman merancang sistem informasi yang dapat membantu sistem pendaftaran dan laporan administrasi pada SDN 27 Tikalak secara online?
3. Bagaimana merancang sistem informasi penerimaan siswa baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data administrasi penerimaan siswa baru di SDN 27 Tikalak?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis membuat hipotesa (perkiraan sementara), yaitu:

1. Diharapkan dengan merancang sistem informasi penerimaan siswa baru ini dapat mempermudah calon siswa dalam melakukan proses pendaftaran.
2. Diharapkan dengan merancang sistem informasi penerimaan siswa baru ini dapat membantu dalam pendaftaran secara online.
3. Diharapkan dengan merancang sistem informasi penerimaan siswa baru ini akan mengurangi kesalahan dalam pengelolaan data admnistrasi penerimaan siswa baru di SDN 27 Tikalak.

1.4 Batasan Masalah

Demi mencapai tujuan, diperlukan penentuan batasan masalah agar penelitian yang dilakukan tetap fokus pada permasalahan yang dibahas. Batasan masalah dari rancang bangun sistem informasi penerimaan siswa baru dan laporan administrasi di SDN 27 Tikalak dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL adalah sistem akan terfokus pada proses penerimaan siswa baru di sekolah tersebut, termasuk jalur zonasi, verifikasi data, dan pengelolaan laporan administrasi seperti laporan pendaftaran dan integrasi sistem basis data MySQL untuk menyimpan data siswa. Selain itu, penelitian ini tidak akan

membahas implementasi fitur-fitur lanjutan seperti sistem pembayaran atau integrasi dengan sistem lain di luar cakupan tugas administrasi dan penerimaan siswa baru di SDN 27 Tikalak.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diperlukan supaya suatu kegiatan mempunyai arah tertentu dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Merancang sistem informasi penerimaan siswa baru dan laporan administrasi berbasis web pada SDN 27 Tikalak agar dapat mempermudah calon siswa dalam melakukan proses pendaftaran
2. Menghasilkan sistem yang dapat memudahkan siswa dalam melakukan pendaftaran secara online.
3. Menghasilkan sistem yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data administrasi penerimaan siswa baru di SDN 27 Tikalak.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam penerimaan siswa baru dan laporan administrasi. Manfaat yang penulis harap dari penelitian ini adalah:

1. Bagi SDN 27 Tikalak
 - a. Hasil penelitian ini dapat membantu pihak SDN 27 Tikalak agar dapat mempermudah calon siswa dalam melakukan proses pendaftaran.
 - b. Sistem informasi yang dirancang akan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses penerimaan siswa baru, serta pengelolaan administrasi

2. Bagi UPI YPTK Padang

- a. Penelitian ini membuka peluang bagi UPI YPTK Padang untuk menjalin kerjasama lebih lanjut dengan instansi pendidikan lainnya.
- b. Sebagai referensi mahasiswa selanjutnya atau mahasiswa yang akan mengajukan judul skripsi yang relevan sehingga menciptakan lulusan yang siap berkompetensi di dunia kerja nantinya.

3. Bagi Penulis

- a. Penulis dapat menerapkan teori dan praktek yang telah diberikan oleh akademik dalam proses perkuliahan.
- b. Menambahkan pengetahuan, pengalaman, ide-ide baru dalam pembuatan “ Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Dan Laporan Administasi Berbasis Web Di SDN 27 Tikalak dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP Dan Database MySQL”

1.7 Tinjauan Umum

Pengenalan terhadap suatu instansi atau lembaga sangat penting untuk melihat sistem dan mekanisme yang sedang berjalan pada instansi tersebut, serta mengetahui sejarah dan perkembangan dari instansi tersebut. Tinjauan terkait lembaga pendidikan SDN 27 Tikalak dapat dijelaskan pada sub bab berikut.

1.7.1 Profil SDN 27 Tikalak

SDN 27 Tikalak adalah sebuah lembaga sekolah SD Negeri yang alamatnya di Datar Jorong Tengah, Kab. Solok. SD ini memulai kegiatan pendidikan belajar mengajar pada tahun 1977. Saat sekarang SDN 27 Tikalak masih menggunakan

program kurikulum belajar SD 2013.SDN 27 Tikalak sekarang berada dibawah naungan Kepala Sekolah dengan nama Hengki dibantu oleh operator bernama Chintia Andesti.

1.7.2 Struktur organisasi SDN 27 Tikalak

Struktur organisasi merupakan sebuah susunan berbagai komponen atau unit- unit kerja yang terdapat dalam sebuah organisasi di masyarakat. Dengan adanya struktur organisasi maka bisa melihat pembagian kerja dan kegiatan yang berbeda bisa dikoordinasikan dengan baik. Struktur organisasi yang baik yaitu mampu memberikan kejelasan tanggungjawab setiap anggota perusahaan yang bertujuan agar pekerjaan tidak tumpang tindih jabatan dan tanggung jawab dari masing- masing anggotanya.



Sumber : SDN 27 Tikalak

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SDN 27 Tikalak

1.7.3 Tugas Dan Wewenang

Dari gambar 1.1 dapat dijelaskan tugas dan wewenang masing masing bagian yang terdapat distruktur organisasi SDN 27 Tikalak, sebagai berikut:

1. Kepala sekolah
 - a. Melaksanakan Pengawasan terhadap seluruh kegiatan sekolah

- b. Melakukan Evaluasi terhadap kegiatan
 - c. Mengadakan rapat dan mengambil keputusan
- 2. Guru
 - a. Menyusun program pembelajaran, baik itu program tahunan, program semester maupun Rencana Program Pembelajaran (PMB).
 - b. Melaksanakan program pembelajaran
 - c. Melaksanakan evaluasi pembelajaran
- 3. Tenaga administrasi sekolah
 - a. Menyusun program kerja tata usaha sekolah
 - b. Pengurus administrasi ketenaga dan siswa
 - c. Pengusus administrasi perlengkapan sekolah
- 4. Bendahara
 - a. Melakukan pembukuan dan pengarsipan transaksi keuangan sekolah.
 - b. Mengelola keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel.
 - c. Menyusun anggaran pendapatan dan belanja sekolah.
- 5. Penjaga sekolah
 - a. Memonitoring lingkungan sekolah
 - b. Memandu tamu yang mengunjungi atau bertamu ke sekolah
 - c. Melaporkan keadaan lingkungan kepada kapala sekolah